

POKOK BAHASAN MATA - KULIAH

BK PRIBADI – SOSIAL (2 SKS) :

- 1. Konsep dasar bimbingan dan konseling pribadi - sosial :**
 - a. Keterkaitan diri dengan lingkungan sosial**
 - b. Pengertian BK pribadi- sosial**
 - c. Urgensi BK pribadi- sosial**
- 2. Hubungan BK pribadi – sosial dengan layanan BK lainnya.**
- 3. Konsep dan karakteristik kecakapan pribadi - sosial.**
- 4. Strategi pengembangan pribadi – sosial (Layanan Dasar, Layanan Responsif, Layanan Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem).**
- 5. Keterkaitan intelegensi - emosi dan spiritual dalam pengembangan pribadi sosial.**
- 6. Penyusunan Program BK pribadi – sosial.**

BIMBINGAN PRIBADI – SOSIAL

Pengertian

- ❖ Bimbingan pribadi - social merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah social pribadi.**
- ❖ Bimbingan pribadi - sosial adalah layanan bimbingan untuk membantu siswa agar menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri, sehat jasmani dan rohani serta**

mampu mengenal dengan baik dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara bertanggung jawab.

- ❖ Bimbingan pribadi - social pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu.
- ❖ Adapun masalah yang terhimpun dalam persoalan pribadi-sosial meliputi masalah hubungan interaksi dengan orang lain (orang tua, saudara, teman, guru dan masyarakat di lingkungan individu), masalah pengaturan diri baik dalam bidang kerohanian, perawatan diri (jasmani dan rohani), penyaluran dorongan seksual, penyelesaian konflik dan sebagainya.

MASALAH-MASALAH BIMBINGAN PRIBADI –SOSIAL :

- 1) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan yang lebih kreatif, produktif, dan normatif baik dalam keseharian maupun untuk peran di masa yang akan datang.
- 3) Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi dan penyaluran dan pengembangannya pada/melalui kegiatan yang kreatif dan normatif dan produktif.
- 4) Pemantapan tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya.
- 5) Pemantapan kemampuan pengambilan keputusan.

- 6) **Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil.**
- 7) **Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat jasmani dan rohani.**
- 8) **Pemantapan kemampuan berkomunikasi.**
- 9) **Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan argumentasi secara dinamis, kreatif, normative dan produktif.**
- 10) **Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial dengan penuh tanggung jawab.**
- 11) **Pemantapan hubungan yang dinamis dan harmonis dengan teman sebaya, orang tua, dan masyarakat sekitar.**
- 12) **Orientasi tentang kehidupan berkeluarga.**

Dilihat dari masalah individu, ada empat jenis bimbingan yaitu :

1. Bimbingan Akademik :

Bimbingan akademik yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Yang tergolong masalah-masalah akademik yaitu : pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.

Bimbingan akademik dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan. Dalam bimbingan

akademik, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang akademik :

- a. Kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik;
- b. Kurang memahami cara belajar yang efektif;
- c. Kurang memahami cara mengatasi kesulitan belajar,
- d. Kurang memahami cara membaca buku yang efektif,
- e. Kurang memahami cara membagi waktu belajar,
- f. Kurang menyenangi pelajaran-pelajaran tertentu.

2. Bimbingan Sosial-Pribadi.

Bimbingan social merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah social pribadi. Yang tergolong dalam masalah-masalah social pribadi adalah masalah **hubungan dengan sesama teman, dengan dosen, serta staf, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal, dan penyelesaian konflik.**

Bimbingan social pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang sosial :

- a. Berperilaku sosial yang bertanggung jawab, meliputi :
 - 1) Kurang menyenangi kritikan orang lain;

- 2) Kurang memahami tata karma (etika) pergaulan;
 - 3) Kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial, baik di kampus maupun di masyarakat.
- b. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya, meliputi :
- 1) Merasa malu untuk berteman dengan lawan jenis;
 - 2) Merasa tidak senang kepada teman yang suka mengkritik.
- c. Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, meliputi :
- 1) Sikap yang kurang positif terhadap pernikahan;
 - 2) Sikap yang kurang positif terhadap hidup berkeluarga.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang pribadi :

- a. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencakup :
- 1) Kurang motivasi untuk mempelajari agama sebagai pedoman hidup;
 - 2) Kurang memahami bahwa agama sebagai pedoman hidup;
 - 3) Kurang memiliki kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Tuhan;
 - 4) Masih merasa malas untuk melaksanakan shalat;
 - 5) Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.
- b. Perolehan system nilai, meliputi :
- 1) Masih memiliki kebiasaan berbohong;
 - 2) Masih memiliki kebiasaan mencontek;
 - 3) Kurang berdisiplin (khususnya memelihara kebersihan).
- c. Kemandirian emosional, meliputi :
- 1) Belum mampu membebaskan diri dari perasaan atau perilaku kekanak-kanakan;

- 2) Belum mampu menghormati orang tua atau orang lain secara ikhlas.
 - 3) Masih kurang mampu menghadapi atau mengatasi situasi frustrasi (stress) secara positif.
- d. Pengembangan keterampilan intelektual, meliputi :
- 1) Masih kurang mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang;
 - 2) Masih suka melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan baik-buruknya, untuk-ruginya.
- e. Menerima diri dan mengembangkan secara efektif, meliputi :
- 1) Kurang merasa bangga dengan keadaan diri sendiri;
 - 2) Merasa rendah diri, apabila bergaul dengan orang lain yang mempunyai kelebihan (seperti teman yang lebih cantik/ cakep)

3. Bimbingan Karir.

Bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti : pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

Bimbingan karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan

membantu dirinya memasuki system kehidupan social budaya yang terus menerus berubah.

Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Dengan layanan bimbingan karir, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang karir :

- a) Kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat;
- b) Kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja;
- c) Masih bingung untuk memilih pekerjaan;
- d) Masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat;
- e) Merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat pendidikan;
- f) Belum memiliki gambaran tentang lanjutan studi.

